

ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM PODCAST RUANG INTEROGASI GILANG DIRGA DENGAN RIZKY BILLAR

Popy Agustina Doloksaribu^{1*}, Monalisa Hutagaol², Roina Br Berutu³, Lian Yesika Hutasoit⁴, Sintia Kaisya⁵

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas HKBP Nommensen Medan

*popy@student.uhn.ac.id¹, monalisa.hutagaol@student.uhn.ac.id², roina.berutu@student.uhn.ac.id³,
lian.hutasoit@student.uhn.ac.id⁴, sintia.kaisya@student.uhn.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis pelanggaran prinsip kerja sama dalam podcast ruang interogasi Gilang Dirga dengan Rizki Billar. Prinsip kerjasama adalah salah satu aspek penting dalam proses komunikasi antara penutur dan mitra tutur berjalan dengan baik tanpa adanya kendala. Adapun prinsip kerjasama dapat dikatakan prinsip yang mengatur kerjasama antara penutur dan mitra tutur dalam suatu percakapan. Ada empat maksim percakapan dalam prinsip kerja sama yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan.

KATA KUNCI: Analisis, Prinsip Kerjasama, Podcast

PENDAHULUAN

Prinsip kerjasama adalah salah satu aspek penting dalam proses komunikasi antara penutur dan mitra tutur berjalan dengan baik tanpa adanya kendala. Adapun prinsip kerjasama dapat dikatakan prinsip yang mengatur kerjasama antara penutur dan mitra tutur dalam suatu percakapan. Ada empat maksim percakapan dalam prinsip kerja sama yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan (Grice, 1975).

Dalam setiap percakapan maksim mengatakan ada aturan yang harus diikuti semua peserta. Kunci utama dari prinsip kerja sama ini adalah kontribusi Grice dalam (Wijana, 1996). Setiap peserta diharapkan untuk memberikan kontribusi jumlah maksim yang diminta oleh lawan bicara. Untuk menjadi kualitas terbaik, setiap peserta harus bebas dan berkontribusi sesuai dengan fakta/kenyataan. Prinsip relevansi menuntut setiap peserta untuk memberikan kontribusi yang relevan dengan konteks percakapan. Seperti ungkapan mensyaratkan kontribusi setiap peserta harus langsung, jelas dan tidak ambigu. Semua peserta percakapan harus mengikuti prinsip kerja sama ini. Pada saat yang sama, prinsip kerja sama juga dapat diabaikan. Salah satu bentuk pelanggaran ketidakpatuhan adalah pelanggaran Prinsip Kerjasama. Pelanggaran ini disebabkan oleh hasil tertentu yang ingin dicapai oleh pembicara.

Salah satu bentuk pelanggaran prinsip kerja sama tampak dalam podcast "Ruang Interogasi" Gilang Dirga dengan Rizky Billar. Podcast ini merupakan podcast milik Gilang Dirga yang pada sebuah kesempatan mengundang Rizky Billar sebagai bintang tamu. Dalam podcast tersebut tampak beberapa pelanggaran prinsip kerja sama, seperti ketika Gilang mengajukan pertanyaan tentang ketidaksuakaan Rizky Billar terhadap Rizky Ridho (mantan pacar Lesti Kejora; pacar Rizky Billar). Dalam kesempatan itu, Rizky Billar tampak melakukan prinsip kerja sama untuk mengelak dengan menjawab, "Aku? Ga suka sama diri aku sendiri? Ga mungkin". Berdasarkan teori Maksim kualitas mewajibkan setiap peserta percakapan harus mengatakan hal yang sebenarnya berdasarkan pada bukti-bukti yang memadai. Lebih lanjut Rustono (1999: 56) menyatakan dua ajaran maksim ini adalah "Jangan mengatakan apa yang anda yakini salah" dan "Jangan mengatakan sesuatu yang anda tidak mempunyai buktinya".

Akan tetapi, hakikat bahasa tanpa batas sebagai alat komunikasi, prinsip kerja sama tidak luput tanpa adanya pelanggaran. Pelanggaran tersebut dapat dilihat dengan berbagai cara, misalnya dalam percakapan lisan dan tulisan. Percakapan verbal mencakup komunikasi informal dan formal sehari-hari, seperti terjadinya pelanggaran prinsip kerjasama pada media sosial di kanal YouTube dalam podcast Gilang Dirga dengan Rizky Billar. Ruang interogasi cukup membuat suasana memanas sehingga banyak kata yang tidak sesuai yang disampaikan oleh Rizky Billar sebagai bintang tamu di podcast tersebut.

Pelanggaran prinsip kerja sama seperti ketika Gilang Dirga bertanya mengenai kekesalan Billar terhadap dirinya tetapi Rizky menjawab dengan tidak biasa (Segan terhadap Gilang karena dia adalah seniornya). Seperti terlihat pada menit 28: 26.

Gilang : kenapa lo ga bilang kalo lo kesal sama gua ?

Rizky Billar : ya biasalah, ya maklum lah, ya wajar, lo senior gua.

Pada percakapan di atas terjadi pelanggaran prinsip kerjasama pelaksanaan, Billar melanggar maksim pelaksanaan karena jawaban yang diberikan Billar k tidak jelas atau ambigu dalam menjawab pertanyaan Gilang.

Berdasarkan masalah di atas penelitian ini membahas kanal YouTube Podcast Gilang Dirga pada Ruang Interogasi yang mengundang bintang tamu yaitu Rizky Billar. Menganalisis pendekatan bahasa tentang prinsip kerja sama dengan menggunakan dialog pada podcast tersebut, dalam percakapan terdapat beberapa pelanggaran yang tidak sesuai dengan prinsip kerja sama.

METODE

Penelitian tentang pelanggaran prinsip kerja sama dalam podcast ruang interogasi Gilang Dirga dengan Rizky Billar ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yakni video YouTube Gilang Dirga. Data pada penelitian ialah percakapan atau dialog antara Gilang Dirga dan Rizky Billar dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi pada percakapan atau dialog pada video YouTube Gilang Dirga. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sudaryanto (1988: 133) teknik dokumentasi adalah teknik pengambilan data dengan mencari data yang telah ada. Dalam penelitian ini data adalah pelanggaran prinsip kerja sama percakapan dalam acara Ruang Interogasi. Dokumen berupa video Ruang Interogasi Gilang Dirga dan Rizky Billar, kemudian ditranskripsikan dalam bentuk tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan pelanggaran prinsip kerja sama dalam podcast Ruang Interogasi Gilang Dirga dan Rizky Billar dengan hasil sebagai berikut.

Pelanggaran Prinsip Kuantitas

Prinsip kuantitas dilanggar oleh saat penyampaian tuturan yang hasilnya salah atau tidak benar (terlalu banyak atau terlalu sedikit) dan hurufnya tidak begitu membantu. Wacana yang melanggar prinsip kuantitas tidak akan efektif.

Hal ini dapat mengganggu pemahaman peserta tutur. Di bawah ini adalah contoh hasil analisisnya. Pelanggaran maksim kuantitas.

Billar : sempat sama si A misalkan si B

Gilang : Si A si B itu siapa?

Billar : ya misalkan sama salah satu peserta dia

Gilang : Kenapa lo nggak mau nyebut Rizky?

Billar : ya Rizky, hari banyak kan itu fans couple-nya, nah ternyata gua ketemu sama Lesti dan dekat sama Lesti jadi banyak fans-fansnya merasalah cocokan sama hari nih.

Konteksnya: Penutur (Gilang) menanyakan mantan kekasihnya Lesti kepada Rizky.

Penjelasan: Bilar melanggar maksim kuantitas yang termasuk tuturan berlebihan, karena Gilang tidak menanyakan mantan Lesti lainnya.

Pelanggaran Prinsip Kualitas

Pelanggaran prinsip kualitas dengan memberitahukan tudak pasti dan tidak dapat dibuktikan secara logis atau masuk akal. Konsekuensi dari pelanggaran ini adalah peserta tidak dapat mengakses informasi secara maya.

Berikut adalah hasil analisis pelanggaran prinsip kualitas.

Pelanggaran Maksim Kualitas

Gilang : Billar knpa kmu ga suka sama Rizky?

Billar : aku? Ga suka sama diri aku sendiri, ga mungkin

Gilang : Rizky Ridho

Billar : oh, siapa itu?

Gilang : knpa kmu selalu menghindar tiap di tanya itu

Billar : aku ga pernah menghindar

Konteks: Penutur menanyakan Rizky Ridho yang merupakan mantan kekasih dari Lesti bukan menanyakan Rizky Billar.

Penjelasan: Rizky Billar tidak memberi jawaban tidak pasti kepada Gilang mengenai pertanyaan yang di berikanya.

Pelanggaran Prinsip Relevansi

Setiap penutur dan lawan tutur haruslah memperhatikan aspek relevansi. Aspek relevansi ini memiliki aturan yang tidak ambigu dalam bertutur. Melalui maksim ini, para penutur diwajibkan untuk memberikan kontribusi yang sesuai dengan masalah yang sedang dibicarakan. Memfokuskan bahwa maksim hubungan sebagai suatu hubungan yang relevan.

Pelanggaran maksim Relevan

Gilang : kenapa kalau misalnya nggak kenal nggak mau bahas?

Billar : nggak papa, gua sering membahas ini Carly Chaplin walaupun gua nggak kenal sama dia

Gilang : Terus kenapa Rizky enggak, kan sama aja kayak Carly Chaplin lo kan nggak kenal dia, kenapa lo nggak mau bahas dia?

Billar : gua nggak bilang gua nggak mau bahas dia, Ayo kita bahas, kan lo kenal sama dia yok gua pengen kenal sama dia mana tahu bisa jodoh sama dia.

Konteks : Gilang membahas Rizky Ridho. Rizky Ridho mantan Lesti, dan Lesti pacar Rizky Billar.

Penjelasan : pembahasan Gilang terkait mantan kekasihnya Lesti yaitu Rizky Ridho namun Rizky willers akan tidak mengenal Rizky Ridho kemudian Billar membuat lelucon ayo kita bahas kan Lo kenal sama dia mana tahu bisa jodoh sama dia sebagai bentuk pengalihan, bahwa Rizky Billar tidak tertarik pada awalnya saat membahas Rizky Ridho.

Pelanggaran Prinsip Pelaksanaan

Maksim pelaksanaan mewajibkan para penutur dan lawan tuturnya harus bersifat langsung, tidak kabur, tidak ambigu sehingga tidak membuat kesalahpahaman bagi penutur dan

lawan tuturnya. Orang yang melanggar hal tersebut disebut melanggar prinsip kerja sama dalam prinsip pelaksanaan.

Pelanggaran Prinsip Pelaksanaan

Gilang : knpa lo ga bilang?

Billar : apa?

Gilang: knpa lo ga bilang kalo lo kesal sama gua

Billar : ya biasalah, ya maklum la, ya wajar, lo senior gua

Gilang : kalimat apa yg buat lo sakit hati?

Billar : ya lo senior gua

Konteks: Gilang bertanya masalah lain diluar pembahasan antara Rizky bilar, Lesti, dan Rizky Ridho (mantan kekasih Lesti) seperti masalah pribadi antara Gilang dengan Rizky Ridho

Penjelasan: Rizky Billar melanggar Maksim pelaksanaan karena jawaban yang diberikan bilar kabur, tidak jelas dalam menjawab pertanyaan dari Gilang mengenai Kalimant yang membuat bilar sakit hati. Akan tetapi bilar hanya menjawab "Lo senior gua".

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pelanggaran prinsip kerja sama dalam podcast ruang interogasi Gilang Dirga dengan Rizky Billar dapat disimpulkan bahwa pelanggaran prinsip kerja sama terbagi menjadi empat yaitu (a) Pelanggaran prinsip kuantitas, (b) Pelanggaran prinsip kualitas, (c) Pelanggaran prinsip relevansi dan (d) Pelanggaran prinsip pelaksanaan.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lain dikarenakan masih terdapat aspek lain yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Grice, H.P. 1975. "Logic and Conversation" dalam Cole; P7J.L. Morgan. 1975. Syntax and

Kridalaksana, Harimurti. 1984. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia.

Leech, Geoffrey. 1993. Prinsip-prinsip Pragmatik. Terjemahan MDD Oka. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Nababan, PWJ. 1987. Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya). Jakarta: Depdikbud.

Purwo, Bambang Kaswanti. 1993. Pragmatik dan Pengajaran Bahasa. Yogyakarta: Kanisius.

Semantics Vol 3: Speech Acts. New York: Academic Press.

Setiawan, T., & Sagita, V. R. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 188.